

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

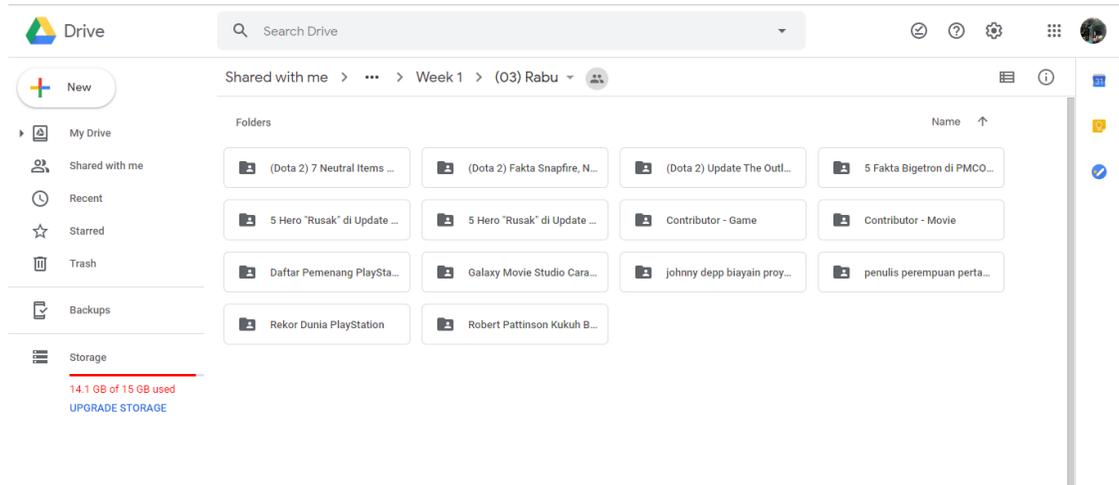
3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang ini, penulis berada di bawah divisi konten, lebih spesifik lagi sebagai *content writer* atau reporter di kanal “Movie”. Penulis sebagai reporter diawasi langsung oleh editor kanal “Movie” yaitu Nur Alfatiningsih. Saat ini, terdapat dua reporter bagian “Movie” yang rutin menulis artikel minimal 3 *soft news* atau *What’s On* dan 1 penulisan *feature*. Senior Content Editor dalam *Kincir.com* mengawasi keseluruhan kerja para reporter termasuk penulis.

Setiap hari penulis dituntut untuk memenuhi target penulisan artikel sebanyak 3 artikel *soft news/What’s On* dan 1 artikel *feature*. Meski begitu, penulis masih diberi dispensasi untuk membuat 1 artikel *soft news/what’s on* setiap hari dan minimal 1 artikel *feature* dalam seminggu oleh editor. Sebelum memasuki jam kerja yaitu mulai pukul 09.00 WIB, editor Nur Alfatiningsih selalu memberikan sekurang-kurangnya 1 materi atau topik dari sumber kredibel untuk ditulis menjadi berita oleh reporter.

Setelah reporter sudah menyelesaikannya, artikel tersebut diunggah ke dalam folder *drive* yang sudah tersedia. Berikut terlampir contoh folder *drive* untuk mengunggah artikel yang sudah selesai. Artikel diunggah ke dalam folder *drive* sesuai dengan statusnya. Pada gambar 3.1 merupakan contoh folder drive dengan judul masing-masing sesuai dengan tanggal pengunggahan.

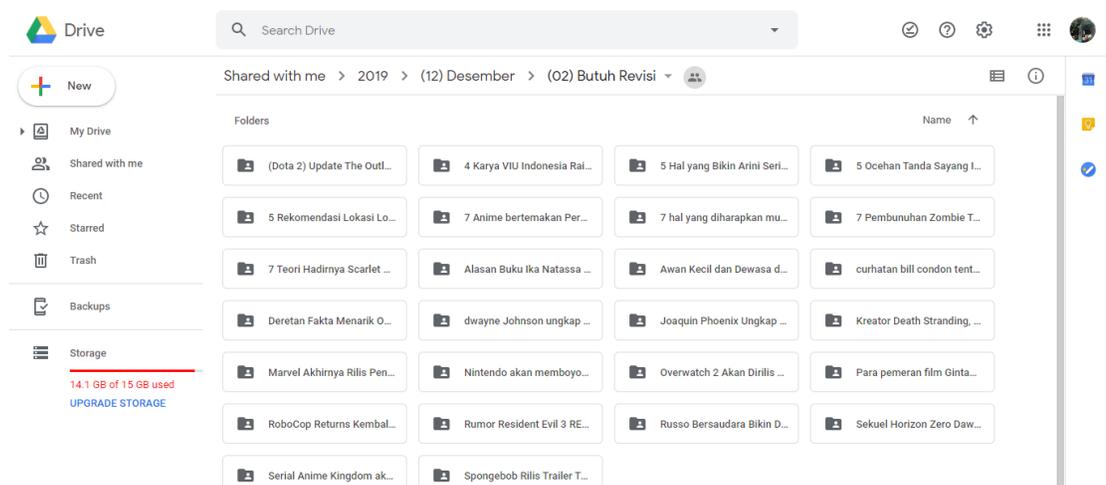
Gambar 3.1. Tampilan Folder *Drive* Artikel



Sumber: Kincir.com

Jika ada yang perlu direvisi, editor akan menandai kesalahan dengan memberi komentar dalam google documents dan memindahkannya ke folder “Butuh Revisi” seperti terlihat dalam gambar 3.2.

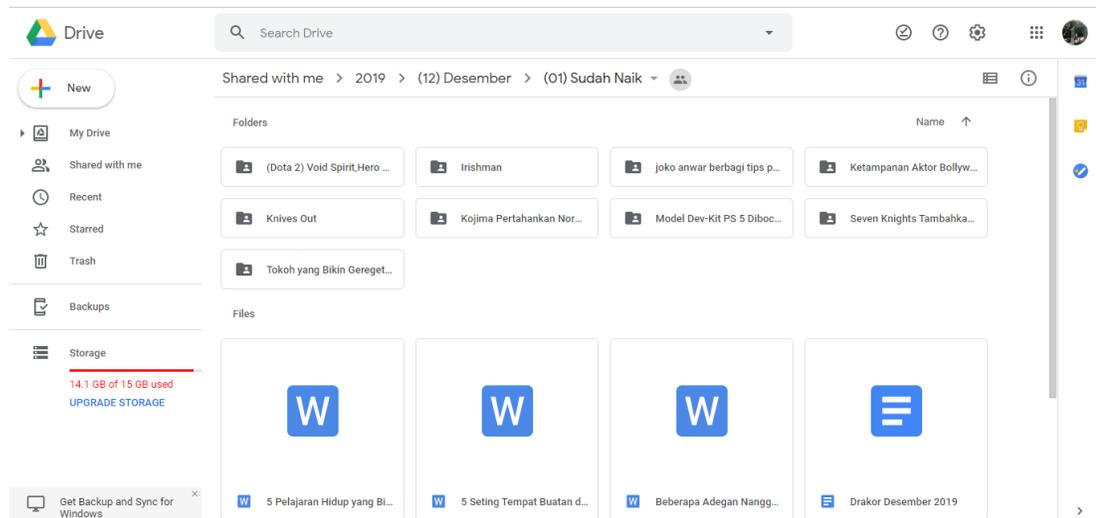
Gambar 3.2. Tampilan Folder *Drive* “Butuh Revisi”



Sumber: Kincir.com

Setelah artikel sudah layak untuk dibaca oleh publik, editor akan memindahkannya ke folder *drive* “Sudah Naik” dan mengunggahnya ke website Kincir.com seperti pada gambar 3.3.

Gambar 3.3. Tampilan Folder *Drive* “Sudah Naik”



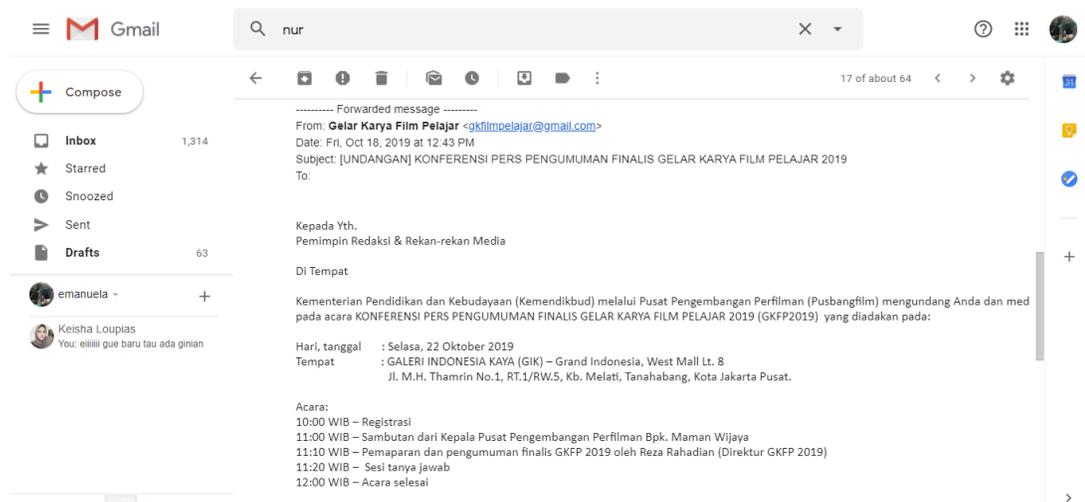
Sumber: Kincir.com

Selain melakukan revisi melalui komentar pada lembar google docs, editor juga memberi kesempatan bagi reporter untuk bertatap muka langsung. Dalam proses revisi secara langsung, editor akan menjelaskan kesalahan dalam artikel tersebut sekaligus mengevaluasi kesalahan yang masih sering dilakukan reporter. Tidak hanya terpaku dengan topik yang diberikan oleh editor, reporter juga diperbolehkan mengajukan topik dengan sumber yang kredibel dan sesuai dengan nilai-nilai berita.

Koordinasi juga berlangsung ketika reporter diberi tugas untuk liputan oleh reporter. Editor akan mengirim ulang (*forward*) surel berisi undangan kepada reporter paling lambat satu hari sebelum acara yang harus diliput berlangsung. Setelah menerima surel tersebut, reporter harus segera melakukan konfirmasi melalui *WhatsApp* atau membalas surel tersebut. Editor akan segera mengajukan permohonan *voucher taxi* kepada *Head of Operational* untuk akomodasi liputan reporter. *Voucher*

taxi kemudian bisa diambil sebelum berangkat oleh reporter kepada *Head of Operational* sekaligus meminjam kamera yang disediakan kantor untuk liputan. Dalam liputan tersebut, reporter dibebaskan untuk mengambil *angle* berita apapun, dengan catatan masih dalam sesuai dengan nilai-nilai berita/*news value*. Gambar 3.4. merupakan salah satu contoh undangan liputan yang dikirim ulang oleh editor.

Gambar 3.4. Contoh Surel Undangan Liputan Konferensi Pers



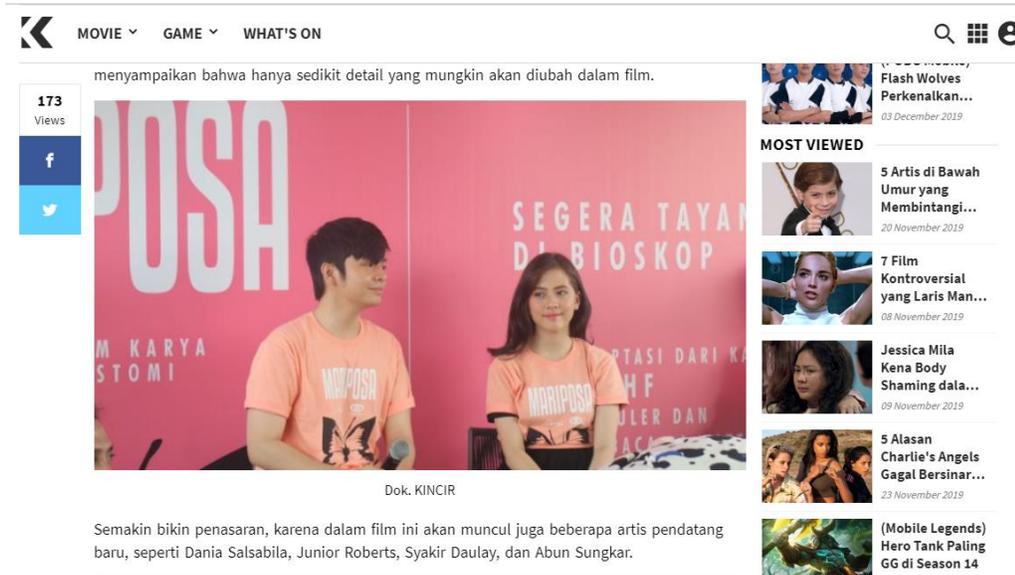
Sumber: Kincir.com

3.2. Tugas yang Dilakukan

Pada praktik kerja magang di media *Kincir.com*, tugas utama penulis sebagai reporter yaitu menghasilkan produk jurnalistik berupa artikel, khususnya *soft news* dan *feature* dengan topik seputar film dan serial. Meski terbilang topik yang ringan, topik yang diangkat tersebut harus memenuhi kriteria *news value*, seperti yang dijelaskan oleh Ishwara dalam *Jurnalisme Dasar* (2011, p. 76-81) diantaranya mengenai konflik, kemajuan dan bencana, konsekuensi, kemasyhuran dan terkemuka, saat yang tepat dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, serta aneka nilai lainnya.

Selain menulis artikel, penulis sebagai reporter juga bertugas untuk menyediakan foto untuk mendukung artikel. Foto dapat diambil langsung oleh reporter pada saat liputan dengan mengatasnamakan “dokumen kincir” seperti pada gambar 3.5.

Gambar 3.5 Penulisan Sumber Foto Langsung dalam Artikel



Sumber: Kincir.com

Sedangkan untuk foto atau video yang berasal dari sumber lain, seperti media sosial atau website resmi lainnya juga akan disertakan sumber dibawah foto serupa dengan gambar 3.5.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis sebagai reporter juga melakukan liputan. Sebagian besar liputan untuk bagian artikel film dan serial merupakan konferensi pers. Mulai dari peluncuran poster film, teaser film, trailer film, soundtrack film, hingga pengenalan para pemain. Gambar 3.6 dan 3.7 merupakan konferensi pers yang diliput oleh penulis.

Gambar 3.6 Konferensi Pers Trailer Film Susi Susanti



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.7 One on One Interview Bersama Sutradara Joko Anwar



Sumber: Dokumen Pribadi

Selama kurang lebih 60 hari terdapat berbagai liputan dan hasil artikel yang berhasil dikerjakan oleh penulis. Maka dari itu di bawah ini terlampir tabel 3.1 berisi hasil kerja penulis sebagai reporter yang dirangkum dalam kurun waktu mingguan.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Magang Mingguan

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan
1	22-23 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel berita harian/<i>what's on</i> terkait serial dari layanan <i>streaming</i> Netflix berjudul The Politican. - Membuat artikel harian berupa film keluaran Superhero DC Joker dan Birds of Prey, film tanah air Gundala dan Love for Sale.
2	26-30 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel berita harian seputar film tanah air berjudul Egnoid, Bebas, dan Pretty Boys, serta serial tanah air Pretty Little Liars versi lokal dan The Bridge versi Asia. - Melakukan liputan <i>screening</i> film pendek berjudul The Violet Violence dan membuat artikelnya.
3	2-6 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar topik film Terminator, Mulan Live-action, film pendek Indonesia karya Wregas Bhanuteja, dan Avengers: Endgame. - Membuat artikel <i>feature</i> dengan topik pembahasan serial orisinal keluaran Netflix yang rilis pada Semptember 2019.
4	9-13 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar film Ad Astra, film pendek Tak Ada yang Gila di Kota Ini,

		<p>Joker, Avengers: Endgame, dan acara penghargaan Gelar Karya Film Pelajar 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>feature</i> terkait kutipan dalam film Gundala dan gaya 90-an pada film Bebas.
5	16-20 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar film Jojo Rabbit dan Imperfect karya Ernest Prakasa. - Meliput peluncuran trailer film Susi Susanti dan poster Perempuan Tanah Jahanam karya Joko Anwar, lalu menulis artikelnya. - Membuat artikel <i>feature</i> terkait film Bebas.
6	23-27 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar serial Netflix berjudul Brooklyn Nine-Nine, serial HBO berjudul Game of Thrones, film Spider-Man, Cruella, film lokal Si Manis Jembatan Ancol, dan Danur 3.
7	30 September-4 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar film Star Wars, Birds of Prey, film Indonesia tembus Tokyo International Film Festival, Love for Sale 2, Gundala, Spider-Man, dan The Batman.
8	7-11 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar film Si Manis Jembatan Ancol, Avengers: Endgame, Maleficent 2, Pekan Kebudayaan Nasional 2019, Love for Sale 2, dan film pendek Tak Ada yang Gila di Kota Ini. - Meliput pengenalan para pemain dalam film tanah air terbaru berjudul Mariposa dan menuliskan artikelnya.
9	14-18 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel harian seputar film tanah air berjudul Egnoid, Nanti Kita Cerita Tentang

		Hari Ini, Love for Sale 2, acara peresmian komunitas penggemar Jagat Bumilangit, pameran karya film Terminator, film pendek Tak Ada yang Gila di Kota Ini, dan film-film keluaran Studi Ghibli.
10	21-25 Oktober 2019	- Membuat artikel harian seputar film Joker, Star Wars, film tanah air Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, dan kasus pembajakan film horor berjudul Lampor Keranda Malam.
11	28 Oktober-1 November 2019	- Membuat artikel harian seputar prestasi film Joker dan prestasi Joko Anwar dalam Tokyo International Film Festival 2019. - Liputan untuk malam penganugerahan Gelar Karya Film Pelajar 2019 dan menuliskan artikelnya. - Membuat artikel <i>feature</i> seputar film Love for Sale 2.
12	4-8 November 2019	- Membuat artikel harian seputar acara Jogja-NETPAC Asian Film Festival, film Joker, Eggnoir, film festival Abracadabra, Eggnoir, Star Wars, Imperfect. - Meliput acara <i>meet and greet</i> para pemain dan kru Perempuan Tanah Jahanam dengan para penggemar, lalu menuliskan artikelnya.
13	11-15 November 2019	- Membuat artikel harian seputar film Scooby-Doo, Habibi Ainun 3, Terminator, Susi Susanti, dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. - Melakukan liputan <i>one-on-one interview</i> untuk

		film Eggmoid dan konferensi pers peluncuran serial Kata Bocah The Show dalam layanan <i>streaming</i> GoPlay, lalu menuliskan artikelnya.
--	--	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Praktik Kerja Reporter pada *Kincir.com*

Jika dilihat pada tabel 3. 1 yang menguraikan kegiatan magang mingguan, penulis membuat artikel dalam lingkup topik film dan serial. Meski begitu, topik film dan serial yang ditulis juga beragam, mulai dari peluncuran trailer, poster, pengenalan tokoh dan pemain film tanah air, serta tidak sedikit juga yang membahas topik-topik film yang berasal dari luar negeri, salah satunya seperti *Hollywood*.

Sumber penulisan artikel juga tidak kalah beragam, mulai dari liputan langsung untuk beberapa artikel film tanah air dan melalui akun resmi media sosial film tersebut atau pelaku film yang bersangkutan. Sedangkan untuk informasi terkait film-film dari luar tanah air, seperti *Hollywood*, *Kincir.com* memiliki sumber khusus yang kredibel dan terpercaya, diantaranya *Screenrant.com*, *Cbr.com*, *HollywoodReporter.com*, *Variety.com*, *Netflix.com*, *ComicBook.com*, dan sebagainya. Sumber-sumber tersebut biasanya memiliki laporan khusus yang berisi *Exclusive Interview* bersama dengan pihak dari film-film *Hollywood* yang bersangkutan. Maka dari itu editor menyarankan penulis agar menyadur informasi melalui sumber-sumber tersebut. Tentu saja tidak cukup hanya dengan satu sumber, penulis juga melakukan riset lebih dalam melalui akun resmi media sosial pihak-pihak terkait, seperti sutradara dan para pemain.

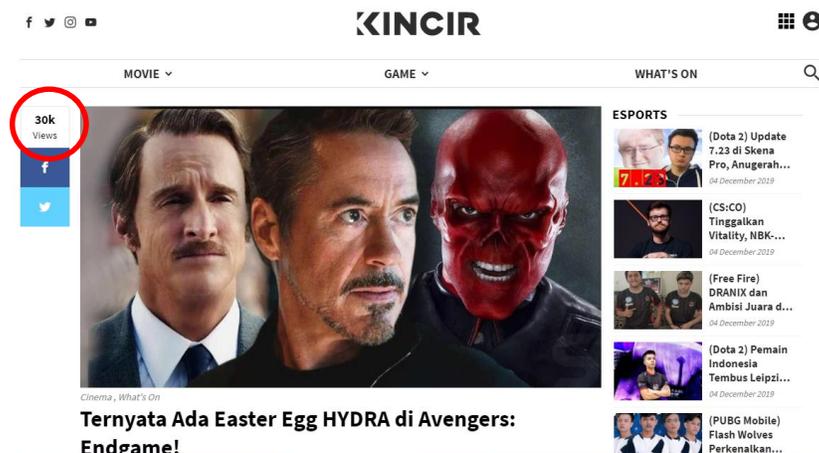
Proses pembuatan artikel juga tidak semata-merta hanya menulis ulang informasi yang sudah ada pada sumber rujukan. Penulis harus melakukan beberapa tahapan yang sesuai dengan penjelasan Ronald Buel, mantan wartawan *Wall Street*

Journal, yang tertera dalam buku *Jurnalisme Dasar* (Ishwara, 2011, p. 119), diantaranya:

a. Penugasan (*Data Assignment*)

Dalam tahap ini, penulis harus mencari informasi yang layak untuk dijadikan berita beserta alasannya. Tolak ukur bahwa sebuah informasi tersebut layak dijadikan berita harus dilihat dengan aspek-aspek *news value*, diantaranya konflik, kemajuan dan bencana, konsekuensi, kemasyhuran dan terkemuka, saat yang tepat dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai (Ishwara, 2008, p. 53-57). Salah satu contohnya yaitu ketika penulis sedang melakukan riset awal dengan membaca informasi terbaru dalam sumber-sumber kredibel seperti sudah dijelaskan sebelumnya. Topik seputar film keluaran Marvel dan DC menjadi dua topik yang sering dipilih untuk dijadikan berita karena memiliki nilai berita yang kuat. Kedua jagat sinema tersebut memiliki banyak penggemar di Indonesia dan artikelnya selalu diminati oleh banyak pembaca. Terbukti, pada gambar 3.8 terlihat salah satu artikel Marvel karya penulis berhasil dibaca kurang lebih 30.000 kali. Begitu juga diterapkan pada pemilihan *angle* dalam liputan langsung.

Gambar 3.8 Lingkaran Merah Menunjukkan Total Artikel Dibaca



Sumber: Kincir.com

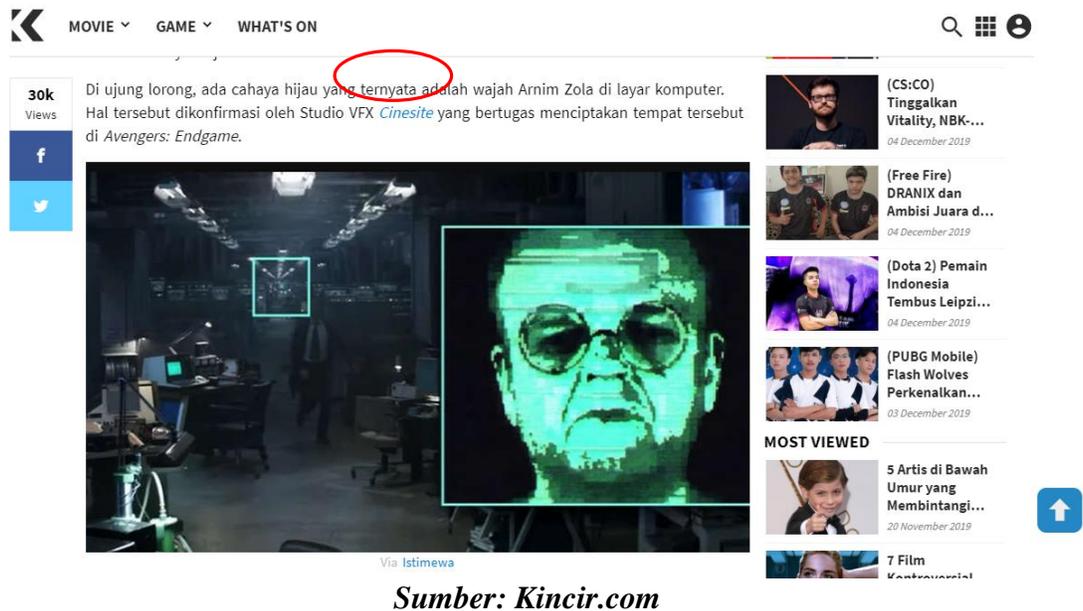
b. Pengumpulan (*Data Collecting*)

Setelah menentukan bahwa topik tersebut layak untuk dibuat berita, penulis harus mengumpulkan data sebanyak-banyak terkait dengan topik yang akan diangkat. Penulis harus mendapat sumber-sumber lain untuk memperkuat informasi yang akan diberitakan. Jika sumber utama didapatkan melalui liputan dan press release, penulis sebagai reporter harus bisa menggali lebih dalam informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber saat konferensi pers dan kembali melakukan riset ke sumber lain seperti akun resmi media sosial terkait. Agar lebih mudah mengumpulkan informasi, setelah liputan, penulis langsung melakukan transkrip hasil wawancara dengan narasumber. Sedangkan untuk artikel yang bersifat menyadur, data menjadi salah satu aspek paling penting untuk mendukung berita yang disajikan. Melalui sumber-sumber yang ada, data kemudian dikumpulkan sebanyak-banyaknya sebagai bekal penulis untuk membuat artikel.

c. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Melalui banyak data dari sumber-sumber yang telah terkumpul tersebut, penulis harus bisa menentukan data yang sesuai untuk mendukung topik berita. Jika dalam proses liputan langsung, penulis dapat memilih beberapa informasi sesuai yang ada dalam rilisan pers atau melalui hasil transkrip wawancara. Jika artikel merupakan hasil saduran maka penulis harus lebih berhati-hati dalam menyertakan data dari sumber yang ada. Penulis harus bisa memilih informasi dari sumber yang sesuai dengan topik yang diangkat. Penulis tidak boleh menyertakan semua informasi dari sumber tanpa menyaringnya terlebih dahulu. Agar informasi lebih kuat, penulis harus menyertakan informasi tambahan yang masih berkaitan dengan topik tersebut. Pada gambar 3.9 penulis menyertakan sumber dan fakta untuk mendukung informasi yang akan disampaikan kepada pembaca. Informasi tersebut berasal dari sumber utama atau primer.

Gambar 3.9 Lingkaran Merah Menunjukkan Sumber dan Fakta yang Dirujuk



d. Penulisan (*Data Writing*)

Pada tahap ini, data yang sudah dipilih dibuat menjadi sebuah cerita dengan alur yang runtut. Seriap media memiliki karakternya masing-masing dalam menulis berita. Begitu juga dengan *Kincir.com*, data disusun dengan alur yang runtut, mulai dari awal paragraf yang menjabarkan konteks topik yang akan diangkat hingga pembahasan topik utama. Tidak berhenti sampai disitu, artikel dilanjutkan dengan beberapa informasi pendukung dan penutup mengenai pertanyaan kepada pembaca mengenai masalah/topik yang diangkat dalam artikel tersebut. Sebagai contoh, pada gambar 3.3.3. awal paragraf mencertikan tentang konteks yang merujuk pada topik yang akan diangkat.

Gambar 3.10 Paragraf Pertama Artikel

Cinema, What's On

4k Views

Penulis Endgame Kontra dengan Russo soal Nasib Steve Rogers

By Emanuela Lintang / 05 September 2019

Sudah lebih dari 2 bulan setelah penayangannya yang kedua, *Avengers: Endgame* (2019) masih banyak diperbincangkan oleh para pengemarnya. Mulai dari terungkapnya *easter eggs* sampai kali ini muncul tanggapan kontra oleh penulis terkait adegan Steve Rogers yang kembali dari perjalanan waktu.

04 December 2019
(PUBG Mobile) Flash Wolves Perkenalkan...

03 December 2019

MOST VIEWED

- 5 Artis di Bawah Umur yang Membintang...
- 20 November 2019
- 7 Film Kontroversial yang Laris Man...
- 08 November 2019
- Jessica Mila Kena Body Shaming dala...
- 09 November 2019
- 5 Alasan Charlie's Angels Gagal Bersinar...
- 23 November 2019
- (Mobile Legends)

Sumber: Kincir.com

Masih sama dengan artikel sebelumnya, dilanjutkan pada gambar 3.11 terlihat topik/masalah utama dijelaskan secara langsung disertakan dengan data dari sumber utama.

Gambar 3.11 Paragraf Kedua dan Ketiga Artikel

MOVIE GAME WHAT'S ON

4k Views

Christopher Markus dan Stephen McFeely secara terang-terangan menyampaikan pendapatnya yang bertolak belakang dengan sang sutradara, Joe dan Anthony Russo. Dilansir dari MCU Cosmic, Russo bersaudara menyampaikan bahwa kembalinya Steve akan memengaruhi timeline utama dan menciptakan dunia alternatif.

Menanggapi hal tersebut, Markus *enggak setuju* bahwa kembalinya Steve ke masa lalu tetap berada dalam *timeline* utama dan tidak akan mengubah sejarah. Markus juga menambahkan bahwa keputusan Steve tersebut hanya sekadar pilihannya untuk hidup bersama Peggy Carter dan menjadi manusia biasa.

04 December 2019
(PUBG Mobile) Flash Wolves Perkenalkan...

03 December 2019

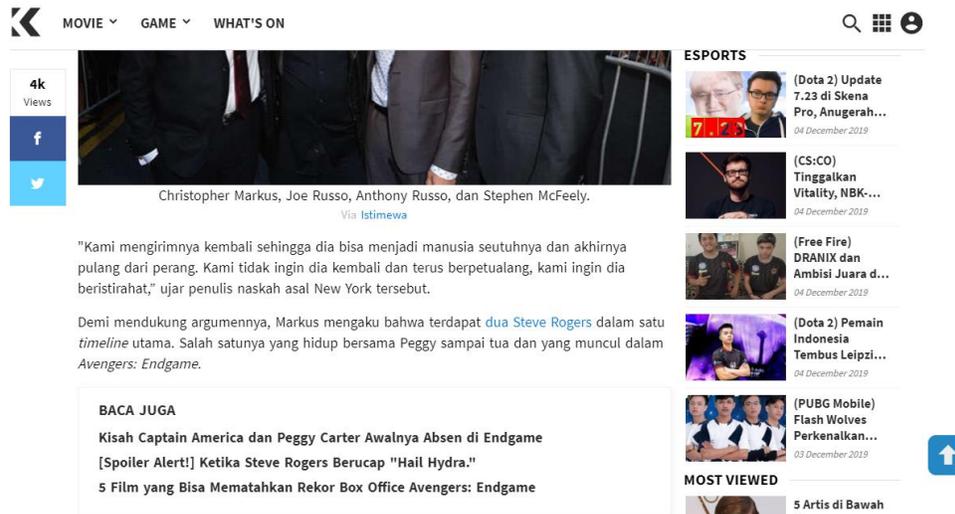
MOST VIEWED

- 5 Artis di Bawah Umur yang Membintang...
- 20 November 2019
- 7 Film Kontroversial yang Laris Man...
- 08 November 2019
- Jessica Mila Kena Body Shaming dala...
- 09 November 2019
- 5 Alasan Charlie's Angels Gagal Bersinar...
- 23 November 2019
- (Mobile Legends) Hero Tank Paling GG di Season 14

Sumber: Kincir.com

Setelah itu, pada gambar 3.12 pembahasan dalam artikel yang sama dilanjutkan dengan informasi pendukung yang masih memiliki hubungan dengan topik utama.

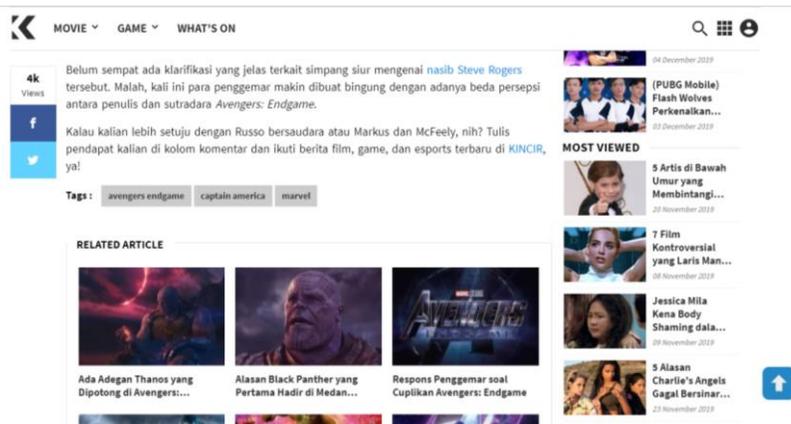
Gambar 3.12 Paragraf Keempat dan Kelima Artikel



Sumber: Kincir.com

Terakhir, artikel ditutup dengan konfirmasi sementara dari pihak persangkutan dan disertai pertanyaan kepada pembaca mengenai tanggapannya terhadap masalah/topik yang diangkat, seperti pada gambar 3.13

Gambar 3.13 Paragraf Terakhir Artikel

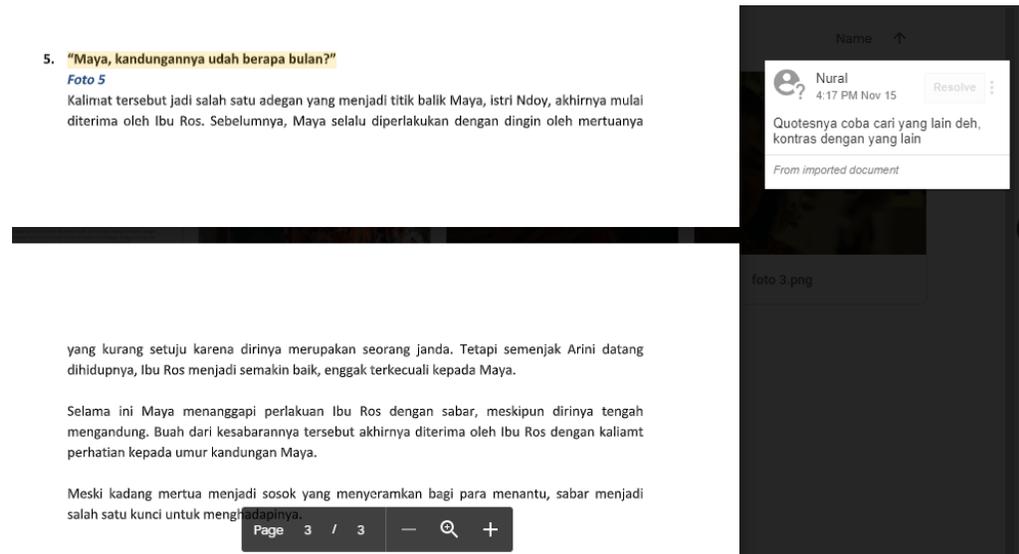


Sumber: Dokumen Pribadi

e. Penyuntingan (*Data Editing*)

Tahap terakhir ini dilakukan oleh editor terlebih dahulu. Editor melihat dan mengoreksi artikel yang sudah selesai ditulis oleh reporter. Editor menandai dan menjelaskan kesalahan yang ada dalam artikel. Setelah dikoreksi dan dipaparkan kesalahannya, penulis segera membenarkan kesalahan-kesalah tersebut. Biasanya kesalahan dalam artikel tersebut berkaitan dengan *typo*, data yang salah, alur yang kurang runtut, artikel terlalu panjang/pendek, dan kurang/lebihnya informasi. Gambar 3.14 merupakan salah satu contoh kesalahan penulisan oleh reporter yang ditandai oleh editor.

Gambar 3.14 Tampilan Kesalahan Penulisan yang Ditandai oleh Editor



Sumber: Dokumen Pribadi

Kelima tahapan tersebut berlaku untuk pembuatan artikel *soft news* dan *feature*. Meski begitu, proses penulisan untuk artikel *feature* terbilang lebih panjang dan juga memakan lebih banyak waktu. Hal tersebut disebabkan oleh riset yang mendalam dan argument logis yang harus disertai dengan fakta. Dalam buku *Jurnalisme Dasar* (2011, p. 87-90) artikel *feature* dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

a. *Bright*

Artikel *feature* jenis ini berisi tentang tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan. Artikel ditulis dengan gaya anekdot dan klimaks pada akhir cerita.

b. *Sidebar*

Dalam segi pengambilan topik berita, *feature* jenis ini mengangkat topik yang bersifat mendampingi berita utama. Topik yang diangkat biasanya merupakan aspek-aspek lain yang ada dalam topik utama tetapi tidak begitu terlihat di mata para pembaca. Topik tersebut dikemas dengan dramatik dan unik agar pembaca dapat tertarik membacanya.

c. Sketsa Kepribadian atau Profil

Feature jenis ini lebih membahas tentang keunikan yang dimiliki oleh seseorang. Biasanya seseorang yang dijadikan objek dalam artikel ini tidak banyak memiliki kesamaan dengan orang pada umumnya, entah itu dari segi fisik, pekerjaan, hobi, dan lain sebagainya.

d. Profil Organisasi atau Proyek

Hampir sama dengan sketsa kepribadian dan profil, hanya saja objek dalam *feature* jenis ini merupakan organisasi, perusahaan, atau proyek. Keunikan yang berbeda dari umumnya menjadi daya tarik pada *feature* jenis ini.

e. Berita *Feature*

Sesuai dengan namanya, artikel ini merupakan sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Gaya penulisan yang digunakan tidak seperti menulis berita secara lugas dan langsung seperti biasa, tetapi dengan variasi di dalamnya, seperti anekdot di awal paragraf.

f. Berita *Feature* yang Komprehensif

Berita ini merupakan perkembangan suatu isu berita. Aspek yang ditonjolkan yaitu pada kedalaman informasi dengan bekal riset reporter yang kuat. *Feature* jenis ini cenderung bersifat analitik dan interpretatif, tetapi tetap disertai dengan fakta pendukung.

g. Artikel Pengalaman Pribadi

Artikel ini ditulis oleh seorang wartawan dan *ghost-writer* yang menulis untuk orang lain yang mengalami peristiwa unik dalam hidupnya. Wartawan tidak hanya mendapat informasi melalui wawancara, tetapi juga dengan terjun langsung untuk melakukan observasi.

h. *Feature* Layanan

Feature jenis ini mengangkat cerita tentang “bagaimana-caranya?”. Artikel yang ditulis biasanya dengan rendah hati memberi solusi dan jawaban bagi kebutuhan pembaca sehari-hari, seperti cara memelihara binatang, berkebun, dan lain sebagainya.

i. Wawancara

Artikel *feature* ini berbentuk dialog antara wartawan dan narasumber yang dikemas dengan menarik mulai dari proses wawancara hingga penulisannya. Sedikit berbeda dengan transkrip wawancara, artikel ini dikemas lebih rapi dan narasumber yang dipilih merupakan orang penting.

j. Untaian Mutiara

Feature jenis ini bersifat kolektik seperti seri anekdot mengenai topik umum. Beberapa tanggapan *netizen* terhadap suatu film juga masuk dalam *feature* jenis ini. Satu lagi contohnya yaitu mengenai beberapa film romantis sepanjang masa yang dikemas menjadi satu artikel untuk memeringati hari kasih sayang.

k. Narasi

Artikel ini bisa juga berupa cerita pendek yang tetap menggunakan materi factual. *Feature* ini memanfaatkan kemampuan deskripsi, karakterisasi, dan plot seperti layaknya narasi pada umumnya.

Jika dilihat dalam *Kincir.com* ini beberapa jenis *feature* tersebut sudah diterapkan dalam artikel-artikelnya. Tetapi, dalam praktik kerja magang, penulis baru berhasil membuat artikel *feature* jenis *sidebar*. Beberapa diantaranya terlampir pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.15 Artikel *Feature* Karya Penulis



Cinema, What's On

Deretan Gaya '90-an dari Pemain Film Bebas yang Menginspirasi

By Emanuela Lintang / 11 September 2019

Sumber: Kincir.com

Gambar 3.16 Artikel *Feature* Karya Penulis



Cinema

Deretan Kutipan Ngena di Film Gundala

By Emanuela Lintang / 12 September 2019

Sumber: Kincir.com

Gambar 3.17 Artikel *Feature* Karya Penulis



Cinema

Nonton Film-film Berkualitas di Open Air Cinema JAFF 2019

By Emanuela Lintang / 05 November 2019

Sumber: Kincir.com

Ketiga artikel *feature* tersebut dan sejenisnya dapat dikategorikan dalam jenis *sidebar* karena mengambil *angle* lain dari 1 topik yang sama dan menjabarkannya dengan menarik menjadi topik yang berbeda tetapi tetap memiliki keterikatan dengan topik utama.

3.3.2 Kendala dan Solusi

Dalam praktik kerja magang ini, penulis juga memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi. Salah satu kendala utamanya yaitu pada pengaturan waktu untuk mengerjakan tugas magang dan mengerjakan tugas kuliah. Beberapa kali penulis harus mengorbankan salah satu diantara magang atau jadwal mata kuliah. Hal tersebut juga berakibat pada semakin mundurnya waktu kerja magang penulis. Begitu juga dengan absen yang harus digunakan oleh penulis jika mendapat tugas liputan yang harus dikerjakan. Meski begitu, akhirnya penulis dapat menyelesaikan magang

tepat waktu karena kantor memperbolehkan penulis untuk masuk setengah hari dan melanjutkan pekerjaan di luar kantor.

Selain itu kendala juga dirasakan pada awal praktik kerja magang. Penulis merasa kesulitan dalam menulis berita sesuai dengan alur yang dikehendaki redaksi *Kincir.com*. Sebagai media daring, kecepatan dan kredibilitas harus seimbang. Hal tersebut cukup sulit dilakukan oleh penulis, karena jam terbang yang masih sangat kurang. Pada awal praktik kerja magang, penulis hanya mampu menulis artikel sebanyak 2 *soft news*. Tetapi seiring berjalannya waktu, penulis akhirnya mampu menulis artikel sesuai target yaitu 3 artikel *soft news* per hari dan 1 *feature* per minggu.

Dalam proses penulisan artikel *feature*, editor kurang memberikan masukan melalui tatap muka. Revisi yang diberikan hanya terbatas disampaikan melalui percakapan di *WhatsApp*. Sedangkan dalam praktiknya, menulis artikel *feature* cenderung lebih lama dan memerlukan perspektif dari hasil diskusi antara editor dan reporter. Proses penulisan artikel *feature* akan lebih baik jika terdapat pembahasan secara langsung mengenai topik terkait, setidaknya satu kali dalam proses pembuatan artikel. Nantinya hasil diskusi atau revisi oleh editor untuk penulis dapat membuat hasil karya jurnalistik *feature* semakin menarik.